

RINGKASAN

MUKODDAS. Pengembangan Bisnis melalui Perluasan Pasar *Yoghurt* pada PT Naksatra Kejora Kabupaten Temanggung. *Business Development with the Expansion of the Yoghurt Market at PT Naksatra Kejora Temanggung District*. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki keanekaragaman sumber daya yang melimpah baik di darat maupun di perairan. Berdasarkan kondisi tersebut banyak sektor potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu peluang bisnis. Sektor itu diantaranya sektor pertanian yang terdiri dari tanaman, peternakan dan perikanan. Salah satu subsektor dari sektor pertanian yang masih perlu dioptimalkan adalah sektor peternakan.

PT Naksatra Kejora yang merupakan salah satu perusahaan agribisnis memiliki unit bisnis bergerak di bidang peternakan sapi perah yang kegiatan bisnisnya dilaksanakan di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Kajian pengembangan bisnis ini disusun selama tiga bulan di PT Naksatra Kejora. Metode yang digunakan dalam penyusunan Kajian Lingkungan Bisnis ini adalah Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa melalui peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan.

Analisis SWOT yang telah digunakan terhadap lingkungan eksternal dan internal PT Naksatra Kejora menghasilkan suatu alternatif strategi. Alternatif strategi tersebut adalah strategi S-O (*strengths- Opportunities*). Strategi S-O (*strengths- Opportunities*) digunakan untuk memaksimalkan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang yang masih tersedia dan belum dijangkau oleh perusahaan. Kekuatan yang dimaksud adalah kualitas susu segar yang baik dan adanya karakteristik produk *yoghurt* yang berbeda dan memiliki keunggulan dibanding produk pesaing. Kekuatan tersebut dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang tersedianya pangsa pasar *yoghurt* yang masih belum dijangkau. Hasil dari strategi S-O yang dipilih adalah dengan melakukan perluasan pasar *yoghurt* pada pangsa pasar yang belum dijangkau oleh perusahaan. Strategi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan perusahaan yaitu adanya selisih yang cukup jauh antara jumlah susu yang diproduksi menjadi susu pasteurisasi dengan jumlah susu yang terjual.

Rumusan ide pengembangan bisnis dengan perluasan pasar *yoghurt* ini dianalisis melalui analisis kelayakan usaha dari aspek finansial dan non finansial. Berdasarkan analisis parsial yang telah dilakukan terjadi penambahan keuntungan sebesar Rp457.989.000,00 yang diperoleh dari selisih keuntungan total dengan kerugian total. Nilai R/C *ratio* > 1 yaitu sebesar 1,70 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Rp1,70 serta terjadi penambahan laba bersih pada analisis laba rugi yang dilakukan yaitu dari Rp237.868.760,00 sebelum dilakukan penembangan bisnis menjadi Rp502.867.760,00 setelah dilakukan pengembangan bisnis.

Kata kunci : PT Naksatra Kejora, perluasan pasar *yoghurt*, susu pasteurisasi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.